

**RENUNGAN PENGALAMAN HIDUPKU SEBAGAI
SUMBER INSPIRASI PENCIPTAAN LUKISAN**



KARYA SENI

Oleh :

Hono Sugeng Nugroho

NIM : 981 1206 021

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

**RENUNGAN PENGALAMAN HIDUPKU SEBAGAI
SUMBER INSPIRASI PENCIPTAAN LUKISAN**



KARYA SENI

Oleh :

Hono Sugeng Nugroho

NIM : 981 1206 021



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

**TUGAS AKHIR KARYA SENI
RENUNGAN PENGALAMAN HIDUPKU SEBAGAI
SUMBER INSPIRASI PENCIPTAAN LUKISAN**



Oleh :

Hono Sugeng Nugroho

NIM : 981 1206 021

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Seni Rupa Murni
2006**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul:

RENUNGAN PENGALAMAN HIDUPKU SEBAGAI SUMBER INSPIRASI
PENCIPTAAN LUKISAN, di ajukan oleh HONO SUGENG NUGROHO, NIM 981
1206 021, Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Pada
Tanggal 26 Januari 2006 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Drs. Aming Prayitno

Dosen Pembimbing I / Anggota
NIP. 130 354 417



Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum.

Dosen Pembimbing II / Anggota
NIP. 130 521 312



Dr. M. Agus Burhan

Cognate (Penguji Ahli) / Anggota
NIP. 131 567 129



Drs. Dendi Suwandi, M.Sn.

Ketua Program Studi Seni
Rupa Murni / Anggota
NIP. 131 567 134



Drs. Ag. Hartono, M.S.

Ketua Jurusan Seni Murni,
Ketua / Anggota
NIP. 131 567 132

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Drs. Sukarman
NIP. 130521245

Motto :

“ Sebaik-baik manusia ialah yang bermanfaat kepada yang lain “

Muhammad SAW



**Karya Tugas Akhir ini aku persembahkan untuk
Ibunda dan Ayahanda tercinta, kakak-kakak dan adikku tersayang,
Serta untuk hidup dan kehidupanku.**

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Ujian Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar. Dengan ini pula saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Aming Prayitno, selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir, atas masukan-masukan dan bantuannya yang sangat berarti.
2. Ibu Nunung Nurdjanti, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir atas masukan-masukannya yang sangat berarti bagi saya.
3. Bapak Drs. Dendi Suwandi, M.S, selaku Dosen Wali dan Ketua Program Studi Seni Rupa Murni.
4. Bapak Drs. A.G Hartono, M.Sn, selaku Ketua Jurusan Seni Murni.
5. Bapak Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Prof. Dr. I Made Bandem, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh dosen, karyawan dan karyawan/i Jurusan Seni Murni, Fakultas seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Karyawan dan karyawan/i UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.

9. Ibu dan Bapakku, atas kesabaran dan keikhlasannya memberi dorongan moral, spiritual dan material, dan segala doa restunya.
10. Yang aku cintai; kakak-kakak dan adikku, serta Monde Kurniawati dan bayi barunya, Roshan Ramadhan Harry Nugraha.
11. Terima kasih juga kepada; Horo, Timbul, Acong, Antonius W, Putu Wirantawan, Rudi, Irwanto, Sri Hardana, Indra, Bonex, Andi S, Bu Yuli, Mas Sis dan PT. Niaga Merapi serta semua teman, sahabat, dan pihak-pihak yang telah banyak memberi masukan, bantuan, semangat yang tak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penulis berharap dengan penulisan Tugas Akhir ini setidaknya berguna bagi kelanjutan profesi, dan lebih bersyukur apabila berguna bagi orang lain dan bagi khasanah seni murni khususnya. Amin.

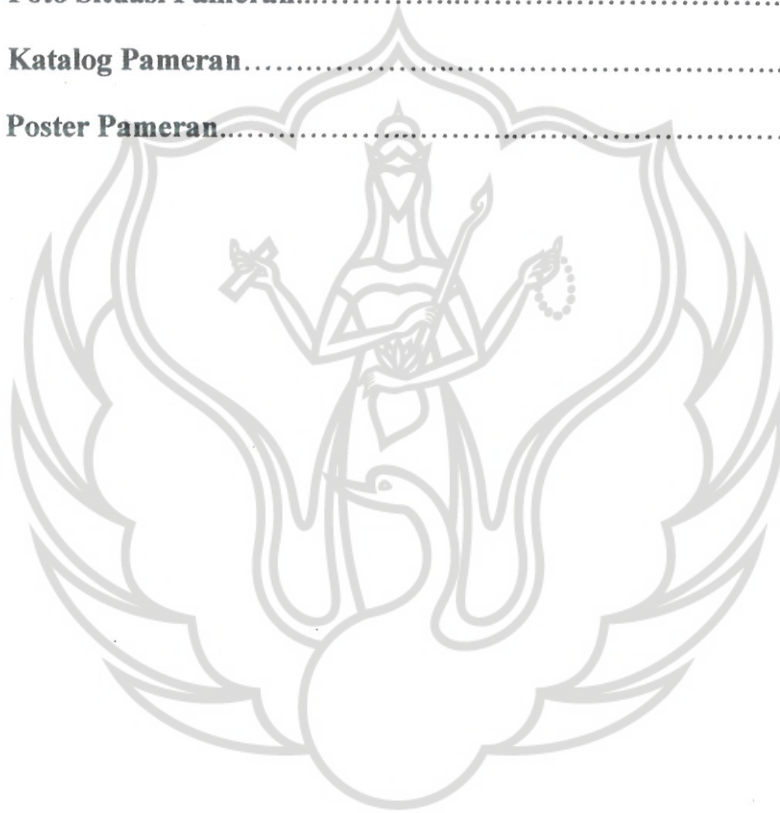
Yogyakarta, 26 Januari 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul ke-1.....	i
Halaman Judul ke-2.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Persembahan, Motto.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Judul Tugas Akhir.....	2
B. Penegasan Judul.....	2
C. Batasan Masalah.....	4
D. Latar Belakang Munculnya Ide.....	5
BAB II. GAGASAN PENCIPTAAN.....	7
A. Rumusan Gagasan.....	7
B. Pewujudan.....	14
C. Penyajian.....	18
BAB III. PROSES PERWUJUDAN.....	20
A. Bahan, Alat, dan Teknik.....	21
B. Tahap-tahap Perwujudan.....	23
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	26
A. Foto Karya dan Penjelasan.....	27

BAB V. PENUTUP.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	50
A. Foto Diri dan Data Pribadi.....	50
B. Foto Acuan Karya.....	52
C. Foto Situasi Pameran.....	58
D. Katalog Pameran.....	60
E. Poster Pameran.....	61



DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. <i>Penunggang Gajah</i> , 90x100cm, cat minyak dan pensil di atas kanvas, 2005.....	27
2. <i>Berlayar</i> , 140x100cm, cat minyak dan pensil di atas kanvas, 2005.....	28
3. <i>Berjalan Dengan Perut</i> , 70x80cm, cat minyak dan pensil di atas kanvas, 2005.....	29
4. <i>Mabuk Kepayang</i> , 70x80cm, cat minyak dan pensil di atas kanvas, 2005.....	30
5. <i>Terjun Bebas</i> , 140x100cm, cat minyak dan pensil di atas kanvas, 2006.....	31
6. <i>Memilih Berjalan Sendiri</i> , 80x100cm, cat minyak dan pensil di atas kanvas, 2005.....	32
7. <i>Berangkat Kerja</i> , 90x100cm, cat minyak dan pensil di atas kanvas, 2005.....	33
8. <i>Pulang Kerja</i> , 100x140cm, cat minyak dan pensil di atas kanvas, 2005.....	34
9. <i>Bermain Putih</i> , 75x50cm, cat minyak dan pensil di atas kanvas, 2005.....	35
10. <i>Merancang Kapal</i> , 100x90cm, cat minyak dan pensil di atas kanvas, 2005.....	36
11. <i>Kecil di Depan Wanita Hamil</i> , 90x150cm, cat minyak dan pensil di atas kanvas, 2005.....	37
12. <i>Belajar Terbang</i> , 100x70cm, cat minyak dan pensil di atas kanvas, 2005.....	38
13. <i>Perahu Para Ibu</i> , 110x150cm, cat minyak dan pensil di atas kanvas, 2005.....	39
14. <i>Sejenak Menengok Ke Belakang</i> , 100x130cm, cat minyak dan pensil di atas kanvas, 2005.....	40
15. <i>Singah Sejenak</i> , 110x100cm, cat minyak dan pensil di atas kanvas, 2005.....	41
16. <i>Perjalanan Hampa</i> , 70x100cm, cat minyak dan pensil di atas kanvas, 2005.....	42
17. <i>Persimpangan</i> , 110x100cm, cat minyak dan pensil di atas kanvas, 2006.....	43
18. <i>Balada Para Buruh</i> , 100x80cm, cat minyak dan pensil di atas kanvas, 2006.....	44
19. <i>Taman Bermain</i> , 130x150cm, cat minyak dan pensil di atas kanvas, 2006.....	45
20. <i>Keluar dari Arus Massal</i> , 200x150cm, cat minyak dan pensil di atas kanvas, 2006.....	46
21. Foto acuan karya Rene Magritte, <i>Golconde</i> , cat minyak di atas kanvas, 1953.....	52

22. Foto acuan karya Rene Magritte, <i>The Lost Jockey</i> , cat minyak di atas kanvas, 1942.....	53
23. Foto acuan karya Rene Magritte, <i>A Box At The Theatre</i> , cat minyak di atas kanvas, 1925.....	54
24. Foto acuan karya Wahyu Gunawan, <i>Bladok Wicaksono</i> , cat minyak di atas kanvas, 2003.....	55
25. Foto acuan karya Wahyu Gunawan, <i>Petarung</i> , cat minyak di atas kanvas, 2004.....	56
26. Foto acuan karya Yue min Jun, <i>Memory I</i> , cat minyak di atas kanvas, 2000.....	57



BAB I

PENDAHULUAN

Sebuah karya seni yang dihasilkan oleh seorang seniman berhubungan erat dengan nuansa kehidupan yang dialaminya, baik kehidupan kejiwaan maupun situasi harfiah yang terjadi di sekelilingnya. Begitu pula pandangan dan pemikiran tentang kehidupan. Dengan demikian sebuah karya seni merupakan hasil perpaduan dunia-dalam dan dunia-luar seniman.

Karya seni adalah sesuatu yang bersifat personal, karena lahir dari sesuatu yang pribadi sifatnya, di dalamnya terkandung nilai-nilai sejarah kehidupan senimannya serta kreatifitas berupa daya imajinasi yang dimiliki seorang seniman sebagai upaya visualisasi dari pikiran-pikiran atau pemahaman-pemahaman tentang kehidupan yang mempunyai hubungan tarik-menarik, saling bersinggungan dan berbenturan. Dengan demikian muncullah konflik situasi kontradiktif, ketidakjelasan dan ekspresi-ekspresi lain yang melahirkan sebuah pengalaman hidup.

Demikian pada akhirnya daya imajinasi yang mengantarkan pada renungan-renungan atas sebuah pengalaman hidup, mempunyai kebebasan menangkap kenyataan-kenyataan yang ada untuk diterjemahkan dalam bahasa pemahaman dan rasa. Dan pada akhirnya renungan-renungan akan menarik kembali imajinasi untuk menghasilkan visualisasi yang lebih matang atau sederhana.

Berdasar atas kenyataan yang telah dan sedang terjadi dalam diri dan sekitar mempunyai daya tarik dan rangsangan yang kuat pada manusia untuk ditelusuri kembali sebagai upaya untuk lebih memahami proses kehidupan dan nilai sejarah yang mendukung. Hal ini memberi inspirasi bagi kreatifitas penulis untuk

menyelesaikan tugas akhir ini dengan mengambil judul “Renungan Pengalaman Hidupku Sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Lukisan”.

A. JUDUL TUGAS AKHIR

“Renungan Pengalaman Hidupku Sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Lukisan”

B. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai istilah dalam penulisan ini, maka perlu dijelaskan pengertian dan maksud dari judul tersebut di atas sebagai berikut ;

1. Renungan

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia berarti buah pikiran, apa-apa yang direnungkan dalam-dalam¹. Renungan meliputi usaha mengingat, menimbang, memutuskan dan merumuskan pelaksanaan keputusan-keputusan.²

2. Pengalaman

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, pengalaman berarti barang apa yang telah dirasakan (diketahui, dikerjakan dan sebagainya).³ Namun di sini secara

¹ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), h. 819

² A.M. Mangunhardjana SJ, *Yang Ceria dan Bahagia*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1982), h. 70

³ W.J.S Poerwadarminta, *op. cit.*, h. 28

subyektif perlu penulis tambahkan, bahwa pengalaman membutuhkan keruntutan dari peristiwa-peristiwa yang terjadi, yang menimbulkan sebuah kesadaran baru.

3. **Hidup**

Hidup berarti masih terus ada, bergerak dan bekerja sebagaimana mestinya (untuk manusia, binatang dan tumbuhan, dipakai juga untuk roh). Hidup adalah sebuah keadaan yang tidak mati..⁴

4. **Sumber**

Dalam Bahasa Indonesia adalah

- Tempat keluarnya air atau zat cair, mata air, perigi.
- Asal dalam berbagai arti.⁵

5. **Inspirasi**

Dalam Ensiklopedia Indonesia Inspirasi adalah pengalaman yang dirasakan sebagai dorongan jiwa yang menuntun seseorang ke arah suatu kreatif.⁶

6. **Penciptaan**

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, penciptaan adalah perbuatan (hal dan sebagainya) menciptakan.⁷

⁴ *Ibid*, h. 355

⁵ Peter Salim dan Yani Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1998), h. 147

7. Lukisan (Seni Lukis)

Sudarso SP menyatakan bahwa seni lukis adalah pengungkapan pengalaman estetis yang ditumpahkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna.⁸

Sedang dalam buku *Art and Architecture*:

Lukisan bukanlah sekedar suatu kombinasi garis-garis dan warna-warna pada permukaan bidang dua dimensional, ia adalah suatu cara dimana orang bisa mengkombinasikan pandangan hidup mereka, tetapi seniman yang kreatif bisa memberi dunia lebih dari sekedar pernyataan atas reaksi pribadinya lukisan adalah karya seni yang punya arti bagi seni itu sendiri, baik lukisan itu berbentuk realistik ataupun abstrak.⁹

Jadi yang dimaksud dengan penegasan judul; *Renungan Pengalaman Hidupku Sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Lukisan*, adalah visualisasi dari renungan tentang pengalaman hidup penulis sebagai kenyataan-kenyataan yang mewujudkan dalam peristiwa yang penulis alami, dengan segala permasalahannya, yang penulis tuangkan dalam karya lukisan.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksudkan dengan batasan masalah dalam karya lukisan yang akan penulis tampilkan di sini adalah pengungkapan dari renungan-renungan tentang pengalaman hidup penulis yang berkesan, dengan segala kompleksitas permasalahan yang ada yang menjadi aspek penting yang mempengaruhi proses perjalanan hidup penulis, sebagai bagian subyektifitas penulis

⁶ Van hoeve, *Ensiklopedia Indonesia*, (Jakarta: Ichtiar Baru, 1992), h. 155

⁷ W.J.S Poerwadarminta, *op. cit.*, h.207

⁸ Soedarso SP, *Tinjauan Seni*, (Yogyakarta: STSRI ASRI, 1976), h. 7

⁹ Curtion International, *Library of Ledge, Art an Architecture*, (London: Adul Book, 1868), h. 25

untuk memahami kehidupan dalam hubungan antara dunia-dalam dan dunia-luar secara sederhana. Ungkapan tersebut ditumpahkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna serta melibatkan gagasan, teknik, emosi serta nilai-nilai subyektif lain untuk menciptakan karya seni.

D. LATAR BELAKANG MUNCULNYA IDE

Karya-karya seni yang dihasilkan oleh seniman selalu berkaitan erat dengan hal-hal yang melatarbelakanginya. Berikut adalah uraian singkat tentang hal-hal yang melatarbelakangi proses kreatif penulis dalam berkesenian. Sebaiknya penulis harus menengok kembali ke belakang, mengingat kembali serangkaian pengalaman-pengalaman yang diberikan pada penulis, baik kehidupan kejiwaan maupun situasi harfiah yang memuat berbagai dinamika dan konflik yang berbaur guna menangkap akar dasar yang mempengaruhi, menggerakkan dan membentuk proses kreatif .

Setiap pelukis mempunyai alasan yang sangat pribadi sifatnya sehingga muncul bermacam ragam bentuk maupun aliran dalam seni lukis. Dalam hal ini penulis memilih renungan pengalaman hidup yang dijadikan inspirasi dalam berkarya.

Bentuk dan macam renungan pengalaman hidup sangatlah pribadi sifatnya, sehingga sekalipun banyak pelukis yang mengangkat tema tersebut sebagai inspirasi penciptaan karya, tetaplah akan menghasilkan lukisan yang berbeda. Hal ini disebabkan oleh karena perbedaan pengalaman itu sendiri maupun pilihan konsep pembentukannya.

Pemilihan renungan pengalaman juga sebagai pelepasan emosi dan sekaligus sebagai usaha untuk penyadaran diri menuju kedewasaan. Pengalaman waktu kecil yang terlalu dipengaruhi oleh aturan orang tua mengendap begitu mendalam. Pengalaman hidup berjalan sesuai dengan waktu, sejalan dengan *ratio* dan perasaan seseorang, sejalan dengan itu muncul kesadaran lain yang berupa kehendak untuk lebih mandiri.

Dengan demikian pemilihan renungan pengalaman hidup yang merupakan kumulasi sejak kecil hingga sekarang menyebabkan adanya konflik batin. Masalah inilah yang penulis angkat sebagai inspirasi penciptaan dalam berkarya. Dan untuk lebih jelasnya berikut ini akan penulis kemukakan secara singkat dan naratif tentang pengalaman hidup yang menjadi renungan, dan yang melatarbelakangi penulis dalam proses berkarya.

